

**DINAMIKA PENGELOLAAN PAUD DI KOTA DENPASAR  
(Perspektif Tata kelola PAUD Penggerak dalam Pelaksanaan Kurikulum  
Merdeka)**

**NI EKAWATI**

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji dinamika tata kelola Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kota Denpasar pasca pencabutan status Sekolah Penggerak, dengan fokus pada keberlanjutan implementasi Kurikulum Merdeka. Menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan telaah dokumen dari enam satuan PAUD eks-Sekolah Penggerak. Analisis data dilakukan melalui teknik tematik analisis berbasis koding terbuka, aksial, dan selektif. Temuan menunjukkan bahwa transformasi tata kelola bukan sekadar perubahan struktural, melainkan metamorfosis budaya yang tumbuh dari dalam didasari komitmen kolektif, kepemimpinan transformasional, dan ruang reflektif seperti Kombel. Integrasi nilai lokal dan mekanisme internal seperti dokumentasi digital serta pelatihan mandiri menjadi pilar resiliensi institusional, menjadikan PAUD sebagai organisasi pembelajar yang berkelanjutan, berpusat pada anak, dan otonom secara profesional.

**Kata Kunci:** tata kelola PAUD, resiliensi institusional, Kurikulum Merdeka, pembelajaran mendalam, komunitas belajar, nilai lokal.



**THE DYNAMICS OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION  
MANAGEMENT IN DENPASAR**  
*(The Perspective Of PAUD Penggerak Governance In Implementing the  
Merdeka Currriculum)*

**NI EKAWATI**

**ABSTRACT**

*This study examines the dynamics of early childhood education (PAUD) governance in Denpasar City following the revocation of the Sekolah Penggerak (Pioneer School) status, with a focus on the sustainability of the Kurikulum Merdeka (Independent Curriculum) implementation. Using a qualitative phenomenological approach, data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis from six former Sekolah Penggerak PAUD institutions. Data analysis employed thematic analysis based on open, axial, and selective coding. Findings reveal that governance transformation is not merely structural but a cultural metamorphosis emerging from within rooted in collective commitment, transformative leadership, and reflective spaces such as Komunitas Belajar (Kombel). The integration of local values and internal mechanisms including digital documentation and self-initiated teacher training serves as pillars of institutional resilience, positioning PAUD as a sustainable, child-centered, and professionally autonomous learning organization.*

**Keywords:** *PAUD governance, institutional resilience, Kurikulum Merdeka, deep learning, learning community, local values.*

